



Penerimaan Google Classroom Menggunakan TAM pada Mahasiswa Universitas Garut

Salsabila Putri Nur Azizah^{1*}, Ridian Gusdiana², Fathia Alisha Fauzia³

^{1,2,3} Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Komunikasi dan Informasi, Universitas Garut, Indonesia

*Penulis Korespondensi: 24073122014@fkominfo.uniga.ac.id

Abstract. *The advancement of digital-based learning has encouraged higher education institutions to optimize the use of online platforms, one of which is Google Classroom. However, the level of student acceptance of the system still needs to be examined to ensure its effectiveness in supporting the learning process. The purpose of this study is to analyze student acceptance at the Faculty of Communication and Information, Universitas Garut, using the Technology Acceptance Model (TAM) approach by applying a quantitative explanatory method involving 91 respondents determined using the Slovin formula and analyzed using Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The findings indicate that Perceived Ease of Use (PEOU) and Perceived Usefulness (PU) significantly increase Attitude Toward Using (ATU) and Behavioral Intention to Use (BIU), and have implications for improving Actual Use (AU). The model demonstrates moderate to strong predictive capability, with the strongest influence found in the relationship between Behavioral Intention to Use (BIU) and Actual Use (AU) (coefficient = 0.670).*

Keywords: *Behavioral Intention; Google Classroom; Perceived Usefulness; Technology Acceptance Model; User Acceptance.*

Abstrak. Transformasi pembelajaran berbasis digital mendorong perguruan tinggi untuk mengoptimalkan penggunaan platform daring, salah satunya Google Classroom. Meskipun demikian, tingkat penerimaan mahasiswa terhadap sistem tersebut masih perlu dikaji guna memastikan efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penerimaan mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menerapkan metode kuantitatif eksplanatori melibatkan 91 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dan dikaji memakai *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Temuan menunjukkan *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) secara signifikan meningkatkan *Attitude Toward Using* (ATU) dan *Behavioral Intention to Use* (BIU), serta berimplikasi pada peningkatan *Actual Use* (AU). Model memiliki kemampuan prediktif sedang hingga kuat, dengan pengaruh paling dominan pada hubungan *Behavioral Intention to Use* (BIU) terhadap *Actual Use* (AU) (koefisien 0,670).

Kata kunci: *Behavioral Intention; Google Classroom; Penerimaan Pengguna; Perceived Usefulness; Technology Acceptance Model.*

1. LATAR BELAKANG

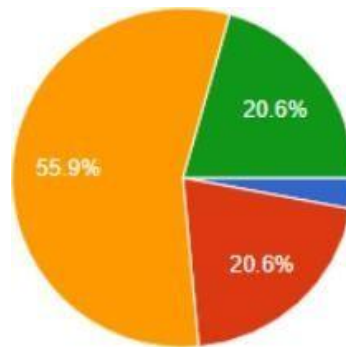
Evolusi teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Digitalisasi di bidang pendidikan mengalihkan pola interaksi antara dosen dan mahasiswa, yang sebelumnya bersifat tatap muka menjadi berbasis daring (*online learning*). Perubahan ini semakin terasa sejak pandemi COVID-19, ketika pembelajaran daring menjadi pilihan utama untuk memastikan keberlanjutan kegiatan akademik. Dalam situasi tersebut, berbagai platform digital digunakan sebagai media pembelajaran, dan salah satu yang sering dimanfaatkan adalah Google Classroom (Kapuas et al., 2026). Google Classroom adalah sistem pembelajaran berbasis daring yang terhubung dengan ekosistem akses Google lainnya, seperti Google Drive, Google Docs, dan Gmail

(Ahmad, 2023). Keunggulan utama dari Google Classroom adalah kemudahan dalam mengelola tugas, memberikan umpan balik, dan memfasilitasi komunikasi antara dosen dan mahasiswa (Wahyuni et al., 2021). Namun, di balik kemudahan tersebut, masih banyak ditemukan permasalahan dalam penerapannya, terutama di lingkungan pendidikan tinggi seperti Universitas Garut, khususnya pada Fakultas Komunikasi dan Informasi.

Di Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut, Google Classroom dimanfaatkan sebagai salah satu sarana pembelajaran untuk mendistribusikan materi serta mengumpulkan tugas perkuliahan. Akan tetapi, berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal terhadap pelaksanaan perkuliahan, masih terdapat mahasiswa yang belum menggunakan Google Classroom secara maksimal. Sebagian mahasiswa terlihat lebih sering melakukan konfirmasi kembali terkait informasi akademik, seperti materi dan penugasan, melalui WhatsApp kepada dosen maupun rekan sekelas. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya anggapan bahwa notifikasi Google Classroom tidak selalu diterima secara *real-time*, kesulitan dalam memantau pembaruan materi maupun tenggat pengumpulan tugas, serta belum optimalnya pemanfaatan fitur diskusi yang tersedia pada platform tersebut. Selain itu, variasi tingkat literasi digital mahasiswa juga turut berpengaruh terhadap proses adaptasi dalam penggunaan sistem pembelajaran daring.

Dampak dari kondisi tersebut menyebabkan penyebaran informasi akademik tidak berlangsung secara merata di kalangan mahasiswa. Situasi ini berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam pengumpulan tugas, ketidaktepatan dalam memahami instruksi perkuliahan, serta rendahnya konsistensi penggunaan Google Classroom sebagai sumber utama informasi pembelajaran. Secara berkelanjutan, fenomena ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara ketersediaan sistem dengan tingkat penerimaan dan penggunaan aktual oleh mahasiswa. Apabila kondisi ini terus berlanjut, maka efektivitas penerapan pembelajaran berbasis digital di Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut dapat mengalami hambatan.

Temuan Zahro menunjukkan bahwa sebanyak 55,9% responden menyatakan setuju lalu 20,6% sangat setuju penggunaan Google Classroom membantu ketepatan dalam pengumpulan tugas serta diskusi, namun 20,6% responden menyatakan ketidaksetujuan (Zahro, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa menilai Google Classroom bermanfaat, tingkat penerimaannya belum optimal karena masih terdapat hambatan pada persepsi kemudahan penggunaan dan efektivitas sistem.



Gambar 1. Diagram tingkat persepsi mahasiswa terhadap efektivitas penggunaan Google Classroom.

Sumber: (Zahro, 2023).

Pengukuran penerimaan mahasiswa terhadap sistem pembelajaran daring ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan Davis (1989) sebagai landasan teoretis dalam menganalisis bagaimana persepsi pengguna terhadap suatu teknologi memengaruhi sikap dan perilaku penggunaannya yang ditentukan oleh dua konstruk utama, yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) (Akmal et al., 2025). Dalam penelitian sistem informasi, TAM sering digunakan karena mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna serta keberhasilan penggunaan suatu sistem (Gemawaty & Yuliani, 2026).

Sejumlah penelitian telah menerapkan TAM untuk mengkaji penerimaan Google Classroom. Darmah Tullah & Adi Hermawansyah melaporkan semua variabel pada model TAM telah memenuhi kriteria reliabilitas dengan hasil analisis PEOU yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan Google Classroom (Tullah & Hermawansyah, 2022). Amal et al. (2022) juga menyatakan bahwa variabel utama TAM mempunyai hubungan signifikan terhadap tingkat penerimaan mahasiswa. Selain itu, Tofialdianus & Bambang menegaskan PU dan PEOU memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan penggunaan Google Classroom (Jijimon & Nurdewanto, 2025).

Walaupun sejumlah penelitian terdahulu telah meneliti penerimaan Google Classroom melalui TAM, penelitian yang secara khusus berfokus pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Informasi di Universitas Garut masih terbatas. Sehubungan dengan itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji tingkat penerimaan Google Classroom berdasarkan kerangka TAM yang melibatkan lima konstruk utama, yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BIU), dan *Actual Use* (AU). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penerimaan dan pemanfaatan Google Classroom di kalangan mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut melalui pendekatan TAM, serta mengidentifikasi faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap penggunaan sistem tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menerapkan pendekatan kuantitatif eksplanatori yang diarahkan untuk mengkaji pengaruh antarvariabel dalam kerangka TAM terhadap tingkat penerimaan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Google Classroom. Pendekatan ini digunakan karena menekankan pengujian keterkaitan antarvariabel dengan objektif dengan bantuan analisis statistik mampu menghasilkan gambaran empiris yang terukur terkait faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap Google Classroom sebagai media pembelajaran digital di Fakultas Komunikasi dan Informasi di Universitas Garut.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa aktif Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut yang telah menggunakan Google Classroom dalam proses pembelajaran. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek atau subjek dengan ciri sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti untuk dianalisis kemudian diambil kesimpulan (Suriani et al., 2023). Berdasarkan data dari pihak akademik Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut, jumlah mahasiswa aktif termasuk dalam populasi penelitian ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Populasi Mahasiswa Aktif

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Komunikasi	642
2	Teknologi Informasi	224
3	Rekayasa Perangkat Lunak	88
4	Rekayasa Sistem Komputer	26
Total		980

Sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan untuk mewakili keseluruhan objek penelitian (Asrulla et al., 2023). Penentuan jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu suatu teknik perhitungan yang diperuntukkan bagi populasi yang memiliki jumlah terbatas (Majdina et al., 2024). Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih (Noor et al., 2022). Penelitian ini memiliki tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{980}{1 + 980(0,1)^2}$$

$$n = 90,74 \approx 91$$

Berdasarkan hasil pengolahan tersebut diketahui responden yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 91 orang.

Variabel dan Indikator

Penyusunan variabel pada penelitian ini didasarkan pada TAM yang dikemukakan Davis. Model ini menjelaskan hubungan antara PEOU, PU, ATU, BIU, dan AU dalam menjelaskan penerimaan teknologi. Seluruh variabel merupakan konstruk laten yang diukur menggunakan indikator terobservasi.

Variabel PEOU (PEOU1–PEOU4) mengukur persepsi kemudahan penggunaan Google Classroom, meliputi kemudahan mempelajari sistem, menjalankan aktivitas pembelajaran, menemukan fitur, dan memahami informasi. PU (PU1–PU4) mengukur persepsi kegunaan, termasuk efisiensi belajar, kemudahan akses materi, peningkatan produktivitas, dan manfaat penggunaan sistem. ATU (ATU1–ATU4) menggambarkan sikap mahasiswa terhadap penggunaan sistem, sedangkan BIU (BIU1–BIU4) mengukur niat penggunaan berkelanjutan dan preferensi terhadap platform tersebut. AU (AU1–AU4) merepresentasikan penggunaan aktual yang mencakup frekuensi, intensitas, variasi fitur, dan konsistensi penggunaan.

Penggunaan empat indikator pada konstruk didukung oleh penelitian sebelumnya (An et al., 2021), yang menunjukkan bahwa empat indikator per variabel merupakan praktik umum dan valid dalam penelitian berbasis TAM. Maka, penyusunan instrumen ini memiliki dasar teoretis dan empiris yang kuat.

Instrumen Penelitian

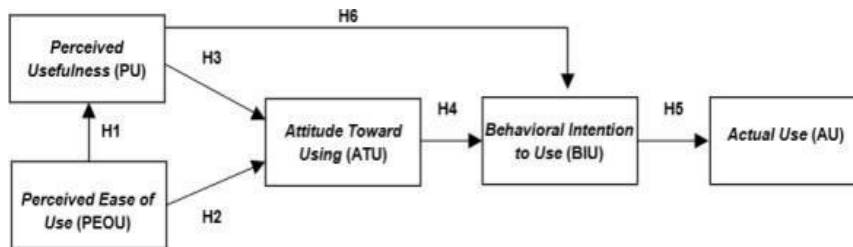
Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang dirancang mengaju pada konstruk dalam TAM yang dikemukakan Davis (1989). Kuesioner ini dirancang untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Google Classroom melalui lima variabel laten, yaitu PEOU, PU, ATU, BIU, dan AU.

Setiap item pernyataan diukur melalui skala Likert empat kategori, yakni sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Penggunaan skala genap diterapkan untuk mencegah adanya pilihan netral sehingga responden terdorong menentukan jawaban secara lebih jelas (Hayati et al., 2025). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kuantitatif melalui perangkat lunak statistik guna mengevaluasi validitas, reliabilitas, maupun keterkaitan antarvariabel pada model TAM.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden pada tanggal 15–19 Desember 2025.

Hipotesis Penelitian

Dengan berlandaskan pada kerangka pemikiran yang dibangun dengan mengacu pada TAM menurut Davis (1989) mengusulkan sejumlah hipotesis untuk menguji hubungan antarvariabel yang memengaruhi penerimaan mahasiswa dalam penggunaan Google Classroom.



Gambar 2. Model Penelitian dan Hubungan Antarvariabel

Penelitian ini merumuskan 6 hipotesis sebagai berikut:

H1: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* (PU).

H2: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* (ATU).

H3: *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* (ATU).

H4: *Attitude Toward Using* (ATU) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU).

H5: *Behavioral Intention to Use* (BIU) berpengaruh terhadap *Actual Use* (AU).

H6: *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention to Use* (BIU).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang diolah melalui perangkat lunak SmartPLS 3.2.9. Metode PLS-SEM memiliki kemampuan mengestimasi model dengan jumlah indikator kompleks, sampel berukuran relatif kecil, dan data yang tidak sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas. Tahapan analisis ini mencakup dua bagian utama, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) (Hair et al., 2017). Dengan PLS-SEM ini memberikan kesempatan kepada peneliti menganalisis model TAM secara komprehensif, baik dari segi kualitas instrumen maupun kekuatan hubungan antarvariabel dalam menjelaskan penerimaan Google Classroom oleh mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* adalah komponen dalam SEM yang menjelaskan keterkaitan antara variabel laten dan indikatornya. Evaluasi *outer model* mencakup pengujian validitas serta pengujian reliabilitas (Budiyanto, 2023).

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menilai kelayakan instrumen penelitian. Validitas konvergen dievaluasi berdasarkan nilai *outer loading* $> 0,70$ serta *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,50$ (Yarsasi et al., 2025).

Tabel 2. Nilai *Outer Loading*

Konstruk	Indikator	<i>Outer loading</i>
PEOU	PEOU1	0,875
	PEOU2	0,882
	PEOU3	0,859
	PEOU4	0,899
PU	PU1	0,798
	PU2	0,834
	PU3	0,789
	PU4	0,832
ATU	ATU1	0,846
	ATU2	0,880
	ATU3	0,825
	ATU4	0,754
BIU	BIU1	0,889
	BIU2	0,886
	BIU3	0,757
	BIU4	0,830
AU	AU1	0,754
	AU2	0,819
	AU3	0,770
	AU4	0,851

Berdasarkan hasil pengujiannya, seluruh indikator pada PEOU, PU, ATU, BIU, dan AU memiliki nilai $> 0,70$. Dengan demikian menunjukkan indikator-indikator tersebut telah memenuhi standar validitas konvergen dan dinilai layak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Tabel 3. Hasil Pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE)

Konstruk	AVE
PEOU	0,773
PU	0,661
ATU	0,685
BIU	0,701
AU	0,639

Berdasarkan hasil pengujian AVE, semua konstruk memiliki nilai $> 0,50$. Dengan demikian, seluruh konstruk dinyatakan telah memenuhi persyaratan validitas konvergen dan dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya

Uji Reliabilitas

Evaluasi reliabilitas konstruk mengacu pada dua parameter, yakni *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan memenuhi persyaratan reliabilitas jika kedua nilai tersebut berada pada batas minimum $> 0,70$ (Yarsasi et al., 2025).

Tabel 4. Hasil Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
PEOU	0,902	0,931
PU	0,830	0,886
ATU	0,845	0,896
BIU	0,856	0,903
AU	0,813	0,876

Hasil evaluasi reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh konstruk $> 0,70$. Selain itu, *Composite Reliability* pada setiap konstruk juga melampaui batas minimum 0,70. Dengan demikian, seluruh konstruk dinilai reliabel serta mencerminkan konsistensi internal yang baik dalam analisis berikutnya.

Evaluasi Model Struktural (*Inner model*)

Penilaian model struktural (*inner model*) bertujuan mengevaluasi kemampuan model untuk menguji hubungan antarvariabel laten. Pada pendekatan PLS-SEM, evaluasi ini dilakukan dengan menganalisis nilai *R Square* (R^2) serta *T-Statistic* dan *P-Value* hasil *bootstrapping* guna menguji signifikansi hubungan antarvariabel. Suatu hubungan dianggap signifikan jika nilai *T-Statistic* $> 1,96$ dan *P-Value* $< 0,05$ pada taraf signifikansi 5% (*two-tailed*) (Hair et al., 2017).

Tabel 5. Hasil R^2

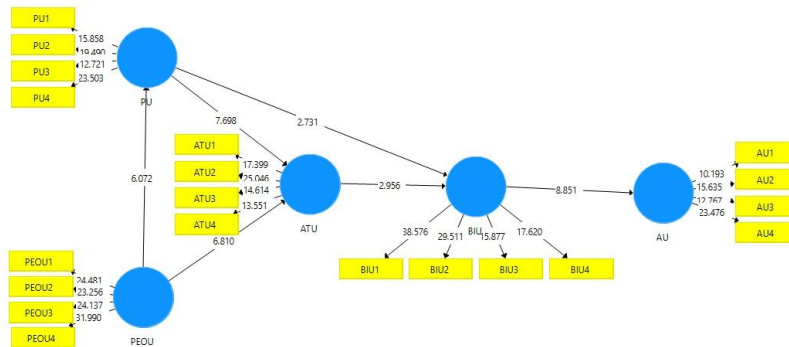
Konstruk	R^2
PU	0,375
ATU	0,784
BIU	0,617
AU	0,448

Berdasarkan nilai R^2 , konstruk PU memiliki nilai 0,375, ATU 0,784, BIU 0,617, dan AU 0,448. Hasil tersebut dapat dikatakan memiliki daya prediksi yang berada pada tingkat moderat sampai kuat dalam menjelaskan konstruk endogen.

Tabel 6. Hasil Hipotesis

Hubungan	Path Coefficient	T Statistics	P Values	Keputusan
PEOU > PU	0,612	6,072	0,000	Diterima
PEOU > ATU	0,454	6,810	0,000	Diterima
PU > ATU	0,532	7,698	0,000	Diterima
ATU > BIU	0,425	2,956	0,003	Diterima
BIU > AU	0,670	8,851	0,000	Diterima
PU > BIU	0,401	2,731	0,007	Diterima

Hasil analisis *bootstrapping* menunjukkan bahwa seluruh hubungan antarvariabel memenuhi kriteria signifikansi ($T\text{-Statistic} > 1,96$ dan $P\text{-Value} < 0,05$). Seluruh jalur pengaruh, mulai dari PEOU terhadap PU hingga PU terhadap BIU, memiliki dampak yang positif dan bermakna secara statistik. Oleh karena itu, semua hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Berdasarkan nilai koefisien jalur, pengaruh terbesar terdapat pada hubungan BIU terhadap AU dengan nilai 0,670 menegaskan bahwa peningkatan niat mahasiswa untuk menggunakan Google Classroom akan diikuti oleh peningkatan penggunaan aktualnya.



Gambar 3. Model Struktural Akhir Penelitian TAM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil analisis dengan metode PLS-SEM, model TAM terbukti mampu menjelaskan penerimaan penggunaan Google Classroom pada mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut dengan baik. Seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas dengan nilai *outer loading* $> 0,70$, $AVE > 0,50$, serta *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* $> 0,70$. Nilai R^2 menunjukkan kemampuan prediktif model tergolong moderat hingga kuat, dengan kontribusi sebesar 37,5% terhadap PU, 78,4% terhadap ATU, 61,7% terhadap BIU, dan 44,8% terhadap AU.

Hasil uji hipotesis menunjukkan seluruh hubungan antarvariabel berpengaruh positif yang signifikan ($T\text{-Statistic} > 1,96$ & $P\text{-Value} < 0,05$). Pengaruh paling kuat dalam model adalah *Behavioral Intention to Use* (BIU) terhadap *Actual Use* (AU) dengan koefisien sebesar 0,670 ($T = 8,851$; $p = 0,000$), yang menunjukkan bahwa niat penggunaan menjadi faktor dominan dalam mendorong penggunaan aktual Google Classroom. Dengan demikian, semakin meningkat persepsi mahasiswa mengenai kemudahan dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem, maka akan semakin positif pula sikap serta niat mereka untuk menggunakan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan penerimaan terhadap sistem pembelajaran digital tersebut.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan faktor eksternal, seperti kualitas sistem, pengaruh sosial, maupun dukungan teknis, guna meningkatkan kemampuan prediktif model. Selain itu, penggunaan sampel yang lebih luas serta melibatkan institusi yang berbeda juga penting dilakukan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih kuat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, R. H. A. (2023). Students Learning Experience : Using Google Classroom for Learning English Skills at Zawila. *مزمأ للاخ اهبس ةعماجب ةليوز ةيبرتلا ةيلك يف ةيزيلجنلا ةغلا تاراهم Google Classroom ملعتل مادختسا :بلاطلا ملعت ةبرجت ةعماجلا بلاط صخالما .تترتلا ربع ملعتلا بل Google Classroom*. *SEBHA UNIVERSITY JOURNAL OF HUMAN SCIENCES*, 22(November), 172–176. <https://doi.org/10.51984/JOHS.V22I4.3186>
- Akmal, I. F., Ar, M. H. A., & Irawan, D. (2025). Analisis Penggunaan Teknologi E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta. *BULLETIN OF COMPUTER SCIENCE RESEARCH*, 6(1), 213–223. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v6i1.914>
- Amal, F., Irwansyah, Ridho, A. N., Fadillah, M. R., Fahriza, R., Pratama, R., & Masa, A. P. A. (2022). Analisis Penerimaan Google Classroom Sebagai Media Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman dengan Technology Acceptance Model (TAM). *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 1(2), 85–90. <https://doi.org/10.30872/atasi.v1i2.426>
- An, M. H., You, S. C., Park, R. W., & Lee, S. (2021). Using an Extended Technology Acceptance Model to Understand the Factors Influencing Telehealth Utilization After Flattening the COVID-19 Curve in South Korea : Cross-sectional Survey Study Corresponding Author : *JMIR MEDICAL INFORMATICS*, 9(1). <https://doi.org/10.2196/25435>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7(3), 26320–26332.
- Budiyanto, A. (2023). Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Institut Bisnis Nusantara. *Jurnal Esensi Infokom*, 7(2), 1–6. <https://doi.org/10.55886/infokom.v7i2.776>
- Gemawaty, C. A., & Yuliani, Y. (2026). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Model TAM*. 7(1), 68–78.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.
- Hayati, S. N., Putri, A. F., & Rudiyanto, M. K. (2025). ANALISIS PENERIMAAN CHATGPT SEBAGAI ALAT BANTU PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *JITET (Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan)*, 13(3), 605–617.

- Jijimon, T., & Nurdewanto, B. (2025). Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom di FTI Universitas Merdeka Malang dengan Metode TAM. *Seminar Nasional Sistem Informas*, 6072–6080.
- Kapuas, E., Novianoor, M. R., Ahnafi, M. Q., Silitonga, J. R. A., Irfon, B. Y., & Widiatry. (2026). Efektivitas Google Classroom sebagai Infrastruktur Pembelajaran Digital pada Mahasiswa Baru Jurusan Teknik Informatika UPR. *SUDO Jurnal Teknik Informatika*, 5(1), 69–75. <https://doi.org/10.56211/sudo.v5i1.1446>
- Majdina, N. I., Praktino, B., & Tripena, A. (2024). PENENTUAN UKURAN SAMPEL MENGGUNAKAN RUMUS BERNOULLI DAN SLOVIN: KONSEP DAN APLIKASINYA. *Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 16(1), 73–84.
- Noor, S., Tajik, O., & Golzar, J. (2022). Defining Simple Random Sampling in a Scientific Research. *International Journal of Education & Language Studies*, 1(November), 78–82.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 24–36.
- Tullah, D., & Hermawansyah, A. (2022). *EFEKTIVITAS APLIKASI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN SEKOLAH MENGGUNAKAN TEKNOLOGI ACCEPTANCE MODEL (TAM)*. 1(4). <https://doi.org/10.36418/jii.v1i4.57>
- Wahyuni, H., Erwantiningsih, E., & Pudyaningsih, R. (2021). Analisis Penggunaan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid – 19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(2), 253. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i2.31732>
- Yarsasi, S., Tahayudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuesioner dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling pada Aplikasi SMARTPLS. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(7), 1905–1913. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.885>
- Zahro, A. (2023). Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Mahasiswa Di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7(1), 1623–1632. <https://doi.org/10.37250/khazanah.v7i1.183>